

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengenai timbulan, komposisi, karakteristik, dan potensi daur ulang sampah domestik Kota Solok tahun 2022 sebagai berikut:

1. Satuan timbulan sampah domestik Kota Solok adalah 0,36 kg/o/h dalam satuan berat atau 5,70 l/o/h dalam satuan volume. Berdasarkan tingkat pendapatan, satuan timbulan sampah domestik HI lebih besar dibandingkan dengan satuan timbulan domestik MI dan LI. Satuan timbulan domestik HI sebesar 0,41 kg/o/h atau 6,55 l/o/h, domestik MI sebesar 0,34 kg/o/h atau 5,64 l/o/h dan domestik LI sebesar 0,32 kg/o/h atau 4,92 l/o/h. Komposisi sampah domestik Kota Solok didapatkan sampah makanan 75,25%, sampah halaman 9,59%, sampah plastik 7,32%, sampah kertas 3,56%, sampah kayu 0,87%, sampah kain/tekstil 0,94% dan sampah lain-lain 2,48%. Karakteristik sampah domestik Kota Solok menunjukkan berat jenis sampah 0,207 kg/l, faktor pemadatan 0,7 *proximate analysis* meliputi kadar air 36,28%, kadar *volatile* 54,06%, kadar abu 8,42%, dan kadar *fixed carbon* 1,25%, rasio C/N sebesar 23,68 dan jumlah populasi lalat yaitu 9 ekor/m<sup>2</sup>. Potensi daur ulang rata-rata sampah domestik Kota Solok sebesar 70,32%, yang terdiri dari potensi daur ulang sampah makanan 87,29%, sampah halaman 92,86%, sampah plastik 74,44%, sampah kertas 54,86%, sampah kayu 100%, sampah kain/tekstil 82,79%.
2. Rekomendasi pengelolaan sampah domestik Kota Solok dapat dilakukan pengurangan sampah pada sumber domestik meliputi pembatasan jumlah sampah dengan sampah konsep 3R. Penggunaan ulang sampah plastik dan kertas melalui penabungan di bank sampah atau penjualan ke lapak serta pengomposan sampah makanan dan halaman. Penanganan sampah dengan pengumpulan sampah residu ke wadah komunal yang dilanjutkan dengan pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir sampah.

#### 5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perlu dilakukan penelitian

- lanjutan mengenai perencanaan pengelolaan sampah di Kota Solok;
2. Setelah didapatkan potensi daur ulang sampah, sebaiknya dilakukan juga penelitian lanjutan mengenai kajian penerapan daur ulang sampah domestik Kota Solok;
  3. Diharapkan adanya pengukuran timbulan sampah Kota Solok yang dilakukan paling lama setiap 5 tahun sekali sesuai SNI 19-3964-1994, agar pengelolaan persampahan sesuai dengan permasalahan sampah yang terjadi.

